

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pelajaran fiqih disekolah merukan suatu pelajaran penting yang harus di ajarkan kepada siswa sekolah dasar dikarenakan pelajaran ini sangat penting dalam membina siswa dalam melaksanakan kegiatan ibadah dan memperkuat keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, dengan pelajajaran fiqih disekolah siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam hal ibadah baik di sekolah ataupun dilingkungan keluarga dan masyarakat.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif menegembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian dan kecerdasan serta akhlak mulia yan diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan Negara.¹Pendidikan merupakan proses untuk memberikan manusia berbagai macam pelajaran yang bertujuan mengembangkan diri. Jadi, banyak hal yang dibicarakan ketika membicarakan pendidikan. Aspek-aspek yang biasanya paling dipertimbangkan antara lain: penyadaran, pencerahan, pemberdayaan, dan perubahan perilaku. Pendidikan menjadi hal yang sangat penting bagi manusia karena dengan pendidikan manusia dapat menemukan tentang apa dan bagaimana tindakan yang paling efektif untuk mengubah dirinya agar terawat, tercerahkan, tersadarkan dan menjadikan manusia yang dimanusiakan. Di sekolah juga terdapat pendidikan yang berkenaan dengan hal-hal spiritual atau keagamaan siswa. Sehingga pendidikan keagamaan merupakan usaha sadar dan terencana dalam

¹ Anselmous, *Teori dan Filsafat Pendidikan*, (Malang: Gunung Samudra, 2016), hlm 9

menyiapkan siswa untuk mengenal dan menghayati, memahami, bertakwa dan berakhlak mulia dan mengamalkan ajaran agama islam yang bersumber dari Al-quran dan Al-hadist melalui bimbingan, pengajaran dan praktik serta penggunaan pengalaman.

Melihat fenomena yang terdapat dalam suatu pendidikan tentunya tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi oleh siswa seperti halnya merosotnya nilai-nilai moral dan juga nilai spritualnya, banyak siswa khususnya sekolah dasar yang belum memahami betul mengenai cara beribadah dan menyembah Tuhannya seperti hasil penelitian sebelumnya diketahui bahwa pengamalan Ibadah peserta didik pada jenjang pendidikan sekolah dasar di MI sudah menjadi *habitual* atau *being*. Siswa sudah bisa memahami namun belum bisa memaknai tentang manfaat dan tujuan Ibadah secara spiritual dan seosial dapat dikatakan bahawa Ibadah yang diamalkan oleh siswa belum mengkristal dan menjadi nilai atau perasaan moral.¹ Maka dari itu sangat diperlukan bimbingan yang secara terus menerus dilakukan oleh guru sehingga mereka tidak dapat mengembangkan cara melaksanakan Ibadah dengan baik. Ketika siswa melakukan Ibadah tanpa dasar agama yang baik maka siswa tersebut akan terus menerus melakukan Ibadah dengan cara kurang benar.

Di sekolah tentunya banyak kegiatan yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan baik dalam bidang akademik maupun dalam perkembangan moralnya, namun terdapat suatu kegiatan yang kurang mendapat perhatian dari sebagian sekolah salah satunya adalah pengembangan nilai-nilai agama siswa dan juga ketaatan siswa dalam melaksanakan nilai-nilai keagamaan

¹ Ashif Az Zafi, *Pemahaman dan Penghayatan Peserta Didik Tentang Ibadah pembelajaran Fiqih di MI Manafiul Ulum Geog Kudus* (e journal. Raden Intan.ac.id. diakses pada Tanggal 23 Oktober 2022)

sehingga sekolah sangat diperlukan dalam memberikan pendidikan terhadap siswa dalam mengembangkan aktivitas Ibadah siswa yang dapat membantu siswa untuk mengamalkan nilai-nilai keagamaan. Salah satu pelajaran yang dapat memberikan pemahaman tentang aktifitas Ibadah yang baik adalah pembelajaran ilmu fiqih.

Pembelajaran fiqih merupakan salah satu mata pelajaran dalam Sekolah Dasar Islam (SDI), fiqih berarti mengetahui, memahami dan mendalami ajaran-ajaran agama serta mengetahui hukum-hukum syara' mengenai perbuatan dan perilaku.² Sedangkan menurut bahasa fikih adalah memahami tujuan perkataan si pembicara. Menurut istilah fiqih diartikan ilmu hukum tentang syariat yang bersifat alamiyah yang diambil dari dalil terperinci.³

Pembelajaran fiqih diharapkan untuk mengantarkan siswa dapat memahami pokok-pokok hukum islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat islam secara kaffah. Pelajaran ini bertujuan untuk membekali siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fiqih dan manusia dengan sesama yang diatur dalam fiqih muamalah, melaksanankan dan mengamalkan Ibadah kepada Allah dan Ibadah sosial.⁴ Tujuan belajar ilmu fikih adalah mencapai Ridho Allah dengan selalu melaksanakan perintahnya dan menjauhi segala larangannya.⁵

² Djazuli, *Ilmu Fiqh*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm 5

³ Muhammad Yusuf Musa, *Pengantar Studi Fikih Islam* (Jakarta: Pustaka Al Kaustar, 2014), hlm 3

⁴ Hayatun Sabariah, *Peranan Guru Fiqih Terhadap Pembinaan Shalat Berjemaah Siswa Kelas IX Mts Jamiyah Mahmudiyah*, (e journal, laaroiba.ac.id, 2021 diakses tanggal 06 gustus 2022, pada jam 18:00)

⁵ Ahmad Zaki, *Strategi Pembelajaran Fiqih*, (Medan, Mitra Jaya, 2022), hlm 3

Peneliti mengambil penelitian di sekolah dasar Islam (SDI) Ihya' Ulumuddin Sumber Batu kadur Pamekasan pada Bulan Agustus 2022 karena obeservasi awal atau *preemilinary* yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa sekolah ini melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kegiatan Ibadah siswa seperti kegiatan shalat dan membaca Al-Qur an serta membaca kitab kuning yang diterakan oleh pesantren serta sekolah dasar yang berada dibawah naungan Yayasan tersebut. Dalam meningkatkan kegiatan Ibdah siswa perlu diberi bimbingan dan pembelajaran dengan mendalami pembelajaran fiqih, siswa dapat terbimbing dan terarah dalam melaksanakan suatau ibdah dan Ibadah mereka dapat diterima oleh Allah SWT. Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Imamul Arif di Mts Hidayatul Quran diketahui bahwah pengetahuan siswa mengenai pembelajaran fiqih mampu memberikan dorongan melaksanakan Ibadah terutama shalat dan membantu siswa melaksankan shalat berjemaah di sekolah. Hal ini bisa ditunjukkan pada hasil pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang diperoleh dari hasil angket kemudian diperkuat dengan hasil wawancara dan observasi yang menunjukkan hasil yang cukup baik nilainya.⁶

Dari uraian di atas penulis tertarik meneliti bagaimana tindakan dan upaya SDI Ihya' Ulumuddin dalam meningkatkan aktifitas Ibadah siswa melalui pembelajaran fiqih beserta praktiknya, dengan judul “Peranan Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Aktifitas Ibadah Siswa Di SDI Ihya' Ulumuddin Sumber Batu Kadur Pamekasan”.

⁶ Imamul Arif, *Efektifitas Pembelajaran Fiqih untuk Meningkatkan Disiplin Ibadah Shalat Siswa di MTs Hidayatul Quran Sayung Demak, 2015* (repository.unissula.ac.id. diakses pada tanggal 23 oktober 2022)

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian sebagaimana yang telah diuraikan tersebut, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola aktifitas Ibadah siswa di SDI Ihya'ulumuddin?
2. Bagaimana peranan pembelajaran fiqih dalam meningkatkan aktifitas Ibadah siswa di SDI Ihya'ulumuddin?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peranan pembelajaran fiqih dalam meningkatkan aktifitas siswa di SDI Ihya'ulumuddin?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan gambaran aktifitas Ibadah siswa di SDI Ihya'ulumuddin
2. Untuk mendeskripsikan peranan pembelajaran fiqih dalam meningkatkan aktifitas Ibadah siswa di SDI Ihya'ulumuddin
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat peranan pembelajaran fiqih dalam meningkatkan aktifitas siswa di SDI Ihya'ulumuddin

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak manfaat bagi mereka yang membaca skripsi ini, diantaranya:

1. Teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat teoritis dan menambah khazanah baru tentang strategi guru dalam meningkatkan kegiatan ibadah siswa dengan

menerapkan pembelajaran fiqih terhadap siswa dan siswi di SDI Ihya' Ulumuddin.

2. Praktis

a) Siswa SDI Ihya' Ulumuddin

Sebagai bahan pemahaman bagi siswa untuk dapat meningkatkan kegiatan Ibadah baik di sekolah ataupun di luar sekolah

b) Guru, Khususnya Guru Agama

Kepada guru, khususnya guru Agama dalam memberikan pembelajaran dan praktik Ibadah terhadap siswa dapat dilaksanakan semaksimal mungkin.

c) Orang Tua

Kepada orang tua supaya mampu memberikan dukungan terhadap guru yang sudah memberikan pembelajaran di sekolah agar siswa dapat memaksimalkan kegiatan pembelajaran Ibadahnya.

d) Mahasiswa PGMI IAIN Madura dan peneliti selanjutnya

Dengan hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan salah satu referensi bagi kalangan mahasiswa khususnya bagi mahasiswa program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah membuka jalan untuk meneliti.

E. Definisi Istilah

Definisi dalam penyusunan proposal ini dimaksudkan untuk menghindari perbedaan penafsiran makna terhadap hal-hal yang bersifat esensial yang dapat menimbulkan kerancuan dalam mengartikan sebuah judul penelitian, maksud dari samping itu sebagai penjelas secara redaksional agar mudah dipahami dan

diterima oleh akal sehingga tidak terjadi dikotomi antara judul dengan pembahasan dalam skripsi ini. Definisi operasional ini merupakan suatu bentuk kerangka pembahasan yang lebih mengarah dan relevan dengan permasalahan yang ada hubungannya dengan penelitian.

Sesuai dengan judul “Peranan Pelajaran Fiqih dalam meningkatkan Aktifitas Ibadah Siswa di SDI Ihya’ Ulumuddin.” maka batasan pengertian di atas meliputi:

1. Peranan adalah pelaksanaan sesuatu sesuai dengan kedudukannya dalam artian tidak melenceng dari hal yang sudah menjadi ketetapan.
2. Pelajaran Fiqih adalah suatu pembelajaran yang berisi tentang tata cara beribadah yang baik dan bagaimana cara melaksanakan Ibadah sesuai dengan aturan agama seperti bersuci, shalat, puasa dan lain sebagainya.
3. Aktifitas Ibadah adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang hamba dengan melaksanakan perintah tuhan.

Jadi yang dimaksud judul penelitian ini adalah bagaimana peranan dari guru dalam meningkatkan aktifitas Ibadah siswa melalui pembelajaran fiqih ataupun melalui praktik Ibadah siswa di SDI Ihya’ Ulumuddin.